



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 7 Nomor 4, 2024
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/10/2024
 Reviewed : 10/11/2024
 Accepted : 11/11/2024
 Published : 26/11/2024

Santy Handayani¹
 Nandang Hidayat²

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN HIBRID DI PERGURUAN TINGGI PASCA PANDEMI COVID-19 : STUDI KASUS TENTANG TANTANGAN DAN STRATEGI MANAJEMEN PENDIDIKAN INDONESIA

Abstrak

Penelitian ini menganalisis implementasi pembelajaran hibrid di perguruan tinggi Indonesia, dengan fokus pada Universitas Indraprasta PGRI, pasca pandemi Covid-19. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, penelitian ini bertujuan untuk memahami tantangan yang dihadapi serta strategi manajemen yang diterapkan dalam mengadopsi pembelajaran hibrid. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen untuk memberikan gambaran lengkap tentang faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran hibrid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterbatasan infrastruktur teknologi, kesenjangan literasi digital, dan keterbatasan anggaran merupakan tantangan utama yang dihadapi. Universitas merespons dengan memperkuat infrastruktur teknologi, meningkatkan pelatihan literasi digital, dan menyesuaikan kurikulum. Temuan ini menunjukkan bahwa strategi manajemen yang adaptif sangat penting dalam memastikan keberlanjutan dan efektivitas pembelajaran hibrid di masa depan.

Kata Kunci: Pembelajaran Hibrid, Pendekatan Kualitatif, Studi Kasus, Perguruan Tinggi Indonesia, Covid-19, Strategi Manajemen

Abstract

This study analyzes the implementation of hybrid learning in Indonesian higher education, focusing on Universitas Indraprasta PGRI, in the post-Covid-19 era. Employing a qualitative approach with a case study design, the research aims to understand the challenges faced and management strategies applied in adopting hybrid learning. Data were collected through in-depth interviews, observations, and document analysis to provide a comprehensive overview of the factors affecting the success of hybrid learning. The findings indicate that limited technological infrastructure, digital literacy gaps, and budget constraints are the main challenges encountered. The university responded by strengthening technological infrastructure, enhancing digital literacy training, and adjusting the curriculum. These findings suggest that adaptive management strategies are crucial for ensuring the sustainability and effectiveness of hybrid learning in the future.

Keywords: Hybrid Learning, Qualitative Approach, Case Study, Indonesian Higher Education, Covid-19, Management Strategies

PENDAHULUAN

Pembelajaran daring telah menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat dielakkan di masa pandemi Covid-19, khususnya di lingkungan perguruan tinggi di Indonesia (Purwaamijaya et al., 2021). Berbagai kebijakan dan regulasi terkait pembelajaran daring telah diterapkan untuk menjaga keberlangsungan pendidikan, namun implementasinya tidak lepas dari tantangan yang (Rosmiati, 2021). Pandemi Covid-19 telah mendorong transformasi digital yang cepat dalam sistem pendidikan, dengan perguruan tinggi harus beradaptasi secara signifikan untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran jarak jauh (Kartikasari et al., 2021).

¹Program Studi Teknik Informatika, Universitas Indraprasta PGRI

²Program Studi Manajemen Pendidikan, Universitas Pakuan
 email: santyhandayani1@gmail.com¹, Mr.nandanghidayat@gmail.com²

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengkaji implementasi pembelajaran daring di masa pandemi, baik dari segi dampak, tantangan, maupun strategi pengelolaan (ANISAH, 2022). Studi yang dilakukan oleh Cahyani dkk. menunjukkan bahwa pembelajaran daring berdampak pada penurunan motivasi dan minat belajar siswa, serta menimbulkan kesulitan dalam pemahaman materi (An-Nawaf et al., 2021). Di sisi lain, Ratnawati dkk. menemukan bahwa pembelajaran daring dapat meningkatkan kompetensi literasi digital peserta didik. Berbagai tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran daring, antara lain keterbatasan akses internet, kurangnya keterampilan digital, dan kesulitan dalam mempertahankan interaksi dan komunikasi yang efektif.

Dalam menghadapi berbagai tantangan tersebut, perguruan tinggi dituntut untuk menerapkan strategi manajemen pembelajaran yang efektif, termasuk dalam memfasilitasi transisi menuju model pembelajaran hibrid pasca-pandemi. Pembelajaran hibrid, yang memadukan pembelajaran tatap muka dan daring, memiliki potensi untuk menjadi solusi yang menyeluruh dalam mengoptimalkan hasil belajar. Namun, implementasi pembelajaran hibrid juga tidak lepas dari berbagai hambatan, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, kesiapan dosen dan mahasiswa, serta penyesuaian kurikulum dan metode pembelajaran. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi manajemen yang komprehensif untuk dapat mengelola transisi dan implementasi pembelajaran hibrid di perguruan tinggi pasca-pandemi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam implementasi pembelajaran hibrid di perguruan tinggi pasca-pandemi Covid-19, termasuk tantangan yang dihadapi serta strategi manajemen yang dapat diterapkan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan model pembelajaran yang efektif di perguruan tinggi, khususnya dalam menghadapi situasi pandemi dan pasca-pandemi. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai tantangan dalam implementasi pembelajaran hibrid di perguruan tinggi Indonesia pascapandemi serta strategi-strategi manajemen yang diperlukan untuk mengatasi tantangan tersebut. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan panduan bagi perguruan tinggi lainnya dalam mengoptimalkan pembelajaran hibrid dan meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk menganalisis implementasi pembelajaran hibrid di perguruan tinggi Indonesia pasca pandemi covid-19. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara mendalam mengenai tantangan dan strategi manajemen pendidikan yang dihadapi dalam konteks pembelajaran hibrid. Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial, budaya, perilaku individu melalui eksplorasi langsung dan deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menggali makna dibalik pengalaman atau perilaku manusia yang kompleks, bukan untuk menghasilkan data numerik atau generalisasi (w Creswell, 2016). Metode kualitatif memungkinkan peneliti memahami perspektif partisipan dalam konteks yang alamiah, sehingga menghasilkan wawasan yang kaya mengenai fenomena yang diteliti.

Salah satu teknik umum dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam di mana peneliti berinteraksi langsung dengan partisipan untuk menggali informasi dan perspektif secara rinci. Selain wawancara, observasi partisipan dan analisis dokumen sering digunakan untuk memperkuat validitas data yang diperoleh. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis secara naratif yang membantu mengidentifikasi tema atau pola yang relevan (Patton, 2014).

Tempat penelitian dipusatkan di Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, yang terletak di Jalan Tengah, Gedong Condet Jakarta Timur. Penelitian dilakukan menggunakan waktu selama kurang lebih 2 minggu untuk mendapatkan data yang bersifat kualitatif. Penelitian dilakukan menggunakan google form kuis dan wawancara melalui whatsapp. Google form adalah suatu alat yang berguna untuk membantu dalam merencanakan acara, mengirim survey, kuis atau mengumpulkan informasi dengan mudah dan efisien. Google form ditujukan untuk mahasiswa, sedangkan wawancara menggunakan whatsapp ditujukan kepada para dosen di Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta. Pendekatan studi kasus dalam penelitian ini memungkinkan

pemahaman mendalam terhadap tantangan dan strategi dalam pembelajaran hibrid di perguruan tinggi (Yin, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Universitas Indraprasta PGRI (UNINDRA) telah menerapkan pembelajaran hibrid untuk mendukung kegiatan belajar mengajar yang fleksibel di era pasca pandemi. Implementasi ini mengkombinasikan metode daring dan luring sesuai dengan kebutuhan kurikulum. Mata kuliah yang membutuhkan interaksi langsung seperti praktikum atau simulasi, cenderung dilaksanakan secara luring, sedangkan mata kuliah teori atau yang tidak memerlukan tatap muka langsung sering dilaksanakan secara daring. Pada semester mendatang Unindra berencana untuk meningkatkan porsi tatap muka dengan perkiraan 50% luring dan 50% daring terutama pada periode sebelum Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Pendekatan hibrid ini diharapkan dapat membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan eksplorasi mandiri dan memanfaatkan sumber belajar digital. Di samping itu metode ini juga diharapkan dapat meningkatkan keterampilan literasi mahasiswa yang dianggap penting di era teknologi saat ini. Meski begitu masih ada tantangan terutama terkait efektivitas ujian dan ketergantungan pada fasilitas teknologi yang memadai di kampus dan dari sisi mahasiswa sendiri. Studi kasus mengenai implementasi pembelajaran hibrid di Universitas Indraprasta PGRI pasca pandemi Covid-19 mengungkap berbagai tantangan yang dihadapi serta strategi manajemen pendidikan yang diterapkan untuk mengatasinya.

Tantangan dalam Implementasi Pembelajaran Hibrid

a. Keterbatasan Infrastruktur Teknologi

Universitas Indraprasta PGRI menghadapi beberapa tantangan terkait infrastruktur teknologi, terutama dalam hal akses internet yang tidak merata di berbagai wilayah. Ini sangat signifikan bagi mahasiswa yang berasal dari daerah dengan keterbatasan akses internet. Mahasiswa yang mengalami kesulitan akses internet sulit untuk mengikuti kelas daring secara penuh, yang kemudian menyebabkan ketertinggalan dalam pembelajaran yang memerlukan partisipasi aktif secara daring (Mufti, 2015). Proses pembelajaran hibrid yang memerlukan kombinasi offline dan online membutuhkan konektivitas internet yang stabil dan andal. Namun, jika tidak ada, mahasiswa sulit untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi dan aktivitas daring.

b. Kesenjangan Literasi Digital Dosen dan Mahasiswa

Dosen dan mahasiswa di Universitas Indraprasta PGRI memiliki tingkat literasi digital yang berbeda-beda. Dosen yang belum terbiasa dengan penggunaan teknologi dalam pembelajaran seringkali kesulitan dalam memanfaatkan platform pembelajaran daring. Hal ini memengaruhi efektivitas penyampaian materi dan partisipasi aktif mahasiswa dalam kelas. Kesulitan dalam pengoperasian aplikasi pembelajaran digital juga menurunkan kualitas pembelajaran, terutama dalam aspek interaksi dan kolaborasi antar mahasiswa dan dosen. Penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi digital mahasiswa bervariasi, dengan mahasiswa yang telah bekerja memiliki nilai yang lebih rendah dibandingkan mereka yang belum bekerja. Selain itu, penelitian juga mengungkapkan perbedaan tingkat literasi digital antara laki-laki dan perempuan, dengan laki-laki menunjukkan nilai yang lebih tinggi (Ririen & Daryanes, 2022). Lebih lanjut, mahasiswa dengan lama studi 2 semester memiliki kemampuan literasi digital yang lebih baik dibandingkan mereka yang telah studi selama 4 semester

c. Adaptasi Kurikulum terhadap Pembelajaran Hibrid

Kurikulum yang sebelumnya dirancang untuk pembelajaran tatap muka penuh perlu disesuaikan dengan metode hibrid. Universitas Indraprasta PGRI menghadapi tantangan dalam menyesuaikan kurikulum agar sesuai dengan pembelajaran hibrid yang mengombinasikan kelas daring dan luring. Penyesuaian ini meliputi penyesuaian metode pengajaran, asesmen, dan jadwal kuliah. Diperlukan pendekatan yang seimbang untuk memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar yang optimal, baik secara daring maupun tatap muka. Adaptasi pembelajaran jarak jauh di masa pandemi COVID-19 membawa implikasi pada kebutuhan kecakapan abad 21 dan kemandirian belajar. Kunci dalam pembelajaran jarak jauh adalah kemampuan guru membangun dan mempertahankan keterlibatan peserta didik dalam belajar (Aisah et al., 2021). Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat mengembangkan keterampilan abad 21 seperti berpikir kritis, kemampuan pemecahan masalah, kolaborasi, dan

komunikasi adalah pembelajaran berbasis proyek (Sutrio et al., 2021). Selain itu, penggunaan aplikasi pembelajaran daring seperti Learning Management System juga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran jarak jauh (Holygina Benita & Andhyka Kusuma, 2022).

d. Keterbatasan Anggaran untuk Peningkatan Infrastruktur dan Pelatihan

Universitas Indraprasta PGRI, seperti banyak perguruan tinggi lainnya, menghadapi keterbatasan anggaran untuk mengoptimalkan infrastruktur yang mendukung pembelajaran hibrid. Selain itu, terbatasnya anggaran juga berdampak pada kemampuan universitas untuk mengadakan pelatihan peningkatan literasi digital bagi dosen dan mahasiswa secara berkala. Hal ini menjadi hambatan dalam membangun kapasitas dan kesiapan semua pihak yang terlibat dalam pembelajaran hibrid.

Strategi Manajemen Pendidikan yang Diterapkan

a. Investasi dalam Infrastruktur Teknologi

Universitas Indraprasta PGRI berupaya meningkatkan akses terhadap fasilitas teknologi bagi mahasiswa dan dosen. Meskipun menghadapi keterbatasan anggaran, universitas melakukan kerja sama dengan penyedia layanan internet untuk menyediakan akses internet kampus yang lebih baik. Selain itu, kampus juga menyediakan ruang-ruang kelas dengan fasilitas multimedia yang mendukung pembelajaran daring dan luring. Langkah ini bertujuan untuk meminimalisir kendala teknis yang dihadapi selama proses pembelajaran.

b. Pelatihan Literasi Digital untuk Dosen dan Mahasiswa

Universitas Indraprasta PGRI mengadakan pelatihan rutin bagi dosen untuk meningkatkan literasi digital mereka dalam menggunakan platform pembelajaran daring. Pelatihan ini meliputi penggunaan perangkat lunak e-learning, manajemen kelas daring, serta alat bantu pembelajaran digital lainnya. Selain dosen, mahasiswa juga diberikan pelatihan dasar literasi digital guna memastikan bahwa mereka dapat mengakses materi ajar secara daring dan berinteraksi dengan baik dalam kelas hibrid.

c. Penyesuaian Kurikulum dan Metode Evaluasi

Untuk menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan pembelajaran hibrid, Universitas Indraprasta PGRI mengembangkan metode pembelajaran yang memungkinkan integrasi antara sesi tatap muka dan daring. Penyesuaian kurikulum ini mencakup pengembangan asesmen yang dapat dilakukan secara daring dan luring untuk memberikan fleksibilitas yang lebih besar kepada mahasiswa. Kebijakan ini diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran hibrid dan mengurangi ketergantungan pada metode tatap muka tradisional.

d. Kebijakan Akademik yang Adaptif

Manajemen universitas menetapkan kebijakan akademik yang fleksibel untuk mendukung pembelajaran hibrid, seperti pengaturan jadwal kuliah yang lebih fleksibel, kemudahan dalam sistem absensi daring, dan kelonggaran waktu untuk pengumpulan tugas. Langkah ini diambil untuk memberikan kemudahan bagi mahasiswa yang memiliki keterbatasan dalam akses internet atau kendala lainnya.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran hibrid di Universitas Indraprasta PGRI memiliki potensi untuk meningkatkan fleksibilitas dan aksesibilitas pendidikan tinggi, terutama dalam konteks pascapandemi. Strategi manajemen yang diterapkan oleh universitas, seperti peningkatan infrastruktur teknologi dan pelatihan literasi digital, merupakan langkah yang penting untuk mengatasi tantangan yang ada. Namun, implementasi model pembelajaran ini masih menghadapi berbagai kendala yang perlu diatasi agar pembelajaran hibrid dapat berjalan lebih optimal. Penting untuk dicatat bahwa keberhasilan pembelajaran hibrid tidak hanya bergantung pada kesiapan infrastruktur dan teknologi, tetapi juga pada kemampuan manajemen universitas untuk membuat kebijakan yang adaptif dan fleksibel. Penelitian ini menyoroti bahwa adanya komitmen untuk meningkatkan literasi digital dosen dan mahasiswa serta menyediakan infrastruktur pendukung adalah kunci utama dalam keberhasilan penerapan pembelajaran hibrid.

Secara keseluruhan, studi ini menyimpulkan bahwa pembelajaran hibrid memiliki potensi besar untuk diadopsi sebagai model pembelajaran jangka panjang, asalkan pihak universitas dapat terus meningkatkan dukungan teknologi dan strategi manajemen yang adaptif. Sebagai langkah lanjutan, penelitian lebih mendalam mengenai efektivitas pembelajaran hibrid di

berbagai bidang studi di Universitas Indraprasta PGRI dapat dilakukan untuk mengevaluasi hasil pembelajaran dan dampaknya terhadap kompetensi mahasiswa

SIMPULAN

Studi ini menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran hibrid di Universitas Indraprasta PGRI pasca pandemi Covid-19 memberikan peluang untuk meningkatkan fleksibilitas pembelajaran dan akses pendidikan tinggi bagi mahasiswa. Pembelajaran hibrid membantu perguruan tinggi menyesuaikan diri dengan kebutuhan pendidikan modern yang memanfaatkan teknologi. Namun, terdapat sejumlah tantangan utama yang dihadapi, terutama dalam hal kesiapan infrastruktur teknologi, literasi digital dosen dan mahasiswa yang masih beragam, serta keterbatasan anggaran untuk pengembangan dan pemeliharaan fasilitas pendukung. Strategi yang diterapkan, termasuk peningkatan infrastruktur teknologi, pelatihan literasi digital, dan penyesuaian kurikulum, berperan penting dalam meredakan sebagian besar kendala tersebut. Universitas Indraprasta PGRI juga mengimplementasikan kebijakan akademik yang fleksibel untuk mendukung keberlangsungan pembelajaran hibrid. Kebijakan ini mencakup pengaturan jadwal yang adaptif dan fleksibilitas dalam sistem absensi serta penilaian, yang memberikan ruang bagi mahasiswa dengan keterbatasan akses atau kendala teknis. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan implementasi pembelajaran hibrid bergantung pada komitmen perguruan tinggi dalam mempersiapkan infrastruktur yang memadai dan membangun kapasitas teknologi yang kuat, termasuk dalam memberikan pelatihan yang berkelanjutan. Untuk masa depan, pembelajaran hibrid memiliki potensi besar sebagai model pendidikan berkelanjutan, asalkan universitas dapat terus mengembangkan infrastruktur teknologi dan kebijakan manajemen yang responsif terhadap perubahan kebutuhan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, A., Narinda, N., & Pratiwi, W. D. (2021). Efektivitas pembelajaran jarak jauh terhadap mahasiswa unsika pada saat pandemi covid-19. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 11(1), 67–72.
- ANISAH, S. N. (2022). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DAN DAMPAKNYA. *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 2(1), 41–47. <https://doi.org/10.51878/teacher.v2i1.1108>
- An-Nawaf, F. Z., Karimah, S., & 'Adna, S. F. (2021). Penerapan Pembelajaran Google Classroom Berbantuan Video Animasi terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP Negeri 5 Pekalongan. *Journal of Instructional Mathematics*, 2(1), 36–43. <https://doi.org/10.37640/jim.v2i1.933>
- Holygina Benita, D., & Andhyka Kusuma, W. (2022). Analisis tingkat efektivitas Platform E-Learning Learning Management System (Lms) terhadap mahasiswa. *Equivalent: Jurnal Ilmiah Sosial Teknik*, 4(1), 8–18. <https://doi.org/10.59261/jequi.v4i1.77>
- Kartikasari, L. P., Sari, A. N., Sandra, M., Dwikurnaningsih, Y., & Satyawati, S. T. (2021). Implementasi Manajemen Pembelajaran Daring di SD Nasional Plus BPK PENABUR Bogor. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 4(2). <https://doi.org/10.24176/jpp.v4i2.7255>
- Mufti, A. (2015). Perencanaan Strategik Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi Perguruan Tinggi Studi Kasus: Universitas Indraprasta PGRI. *Faktor Exacta*, 4(2), 93–106.
- Patton, M. Q. (2014). *Qualitative research & evaluation methods: Integrating theory and practice*. Sage publications.
- Purwaamijaya, I. M., Masri, R. M., & Purwaamijaya, B. M. (2021). The Effectiveness of Online Learning Methods During the Covid-19 Pandemic. *Proceedings of the 6th UPI International Conference on TVET 2020 (TVET 2020)*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210203.093>
- Ririen, D., & Daryanes, F. (2022). ANALISIS LITERASI DIGITAL MAHASISWA. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 210. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.11738>
- Rosmiati, M. (2021). ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KULIAH DARING (ONLINE) SELAMA PANDEMI COVID-19 DI POLITEKNIK NEGERI BANDUNG. *Jurnal Administrasi Publik*, 12(1). <https://doi.org/10.31506/jap.v12i1.11467>

- Sutrio, S., Sahidu, H., Harjono, A., Hikmawati, H., & Verawati, N. N. S. P. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Pembelajaran Berbasis Proyek bagi Guru-guru SD di Kota Mataram. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Indonesia*, 3(2). <https://doi.org/10.29303/jpmsi.v3i2.158>
- w Creswell, J. (2016). *Research Design.: Qualitative, Quantitative, Mixed Methods Approaches*. University Of Nebraska-Lincoln.
- Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications*. Sage Thousand Oaks, CA.